

Analysis of the Determinants of Labor Absorption in the Provinces of Bali and West Nusa Tenggara

By Yuke Azzahra

Abstract

Labor absorption is an important indicator reflecting a region's capacity to generate productive employment opportunities. This study aims to analyze the effects of Domestic Investment (PMDN), the Human Development Index (HDI), and Tourist Arrivals on labor absorption in the Provinces of Bali and West Nusa Tenggara (NTB) over the period 2011–2023. The study employs district-level panel data analyzed using a Fixed Effect Model estimated with Panel-Corrected Standard Errors (PCSE) to address heteroskedasticity and autocorrelation. Provincial dummy variables and a Covid-19 dummy are incorporated to capture regional heterogeneity and changes in labor market conditions during the pandemic.

The results indicate that PMDN does not have a statistically significant direct effect on labor absorption in either province, suggesting that domestic investment is largely concentrated in capital-intensive sectors and does not automatically translate into job creation. HDI is also statistically insignificant in the aggregate model; however, its effect differs significantly across provinces, with a stronger role observed in Bali compared to West Nusa Tenggara. This finding implies that improvements in human capital are more effective in regions with service- and tourism-based economic structures. Tourist arrivals have a positive and significant effect on labor absorption in both provinces, although this effect is significantly weakened during the Covid-19 pandemic. Simultaneously, PMDN, HDI, and tourist arrivals jointly exert a significant influence on labor absorption. Overall, the findings emphasize that labor absorption is a multidimensional phenomenon shaped by the interaction of investment patterns, human capital quality, tourism activity, regional economic structures, and external shocks.

Keywords: *Labor Absorption, Domestic Investment, Human Development Index, Tourist Arrivals, Panel Data, PCSE.*

ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI BALI DAN NUSA TENGGARA BARAT

Oleh : Yuke Azzahra

Abstrak

Penyerapan tenaga kerja merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan suatu daerah dalam menciptakan kesempatan kerja produktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Jumlah Kunjungan Wisatawan (JKW) terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) selama periode 2011–2023. Penelitian ini menggunakan data panel kabupaten/kota yang dianalisis dengan model Fixed Effect dan diestimasi menggunakan Panel-Corrected Standard Errors (PCSE) guna mengatasi permasalahan heteroskedastisitas dan autokorelasi. Variabel dummy provinsi dan dummy Covid-19 turut dimasukkan untuk menangkap perbedaan karakteristik wilayah serta perubahan kondisi pasar kerja selama pandemi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMDN tidak berpengaruh secara langsung terhadap penyerapan tenaga kerja di kedua provinsi, yang mengindikasikan bahwa peningkatan investasi domestik belum secara otomatis diikuti oleh perluasan kesempatan kerja karena cenderung terfokus pada sektor-sektor padat modal. IPM juga tidak berpengaruh secara agregat terhadap penyerapan tenaga kerja, namun pengaruhnya berbeda secara signifikan antarprovinsi, dengan peran IPM relatif lebih kuat di Provinsi Bali dibandingkan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia lebih efektif mendorong penyerapan tenaga kerja pada wilayah dengan struktur ekonomi berbasis jasa dan pariwisata. Selanjutnya, jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di kedua provinsi, meskipun pandemi Covid-19 terbukti secara signifikan melemahkan pengaruh tersebut. Secara simultan, PMDN, IPM, dan JKW berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Temuan ini menegaskan bahwa dinamika penyerapan tenaga kerja bersifat multidimensional dan dipengaruhi oleh keterpaduan investasi, kualitas sumber daya manusia, aktivitas pariwisata, serta perbedaan struktur ekonomi wilayah dan kondisi krisis.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, PMDN, IPM, Jumlah Kunjungan Wisata, Data Panel, PCSE.